

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pemaknaan Realitas Komunikasi Antarbudaya Pada Penikmat Minuman Tradisional Moke perantau Kupang di kota Bandung

1. Simbol verbal komunikasi budaya minum Moke adalah salah satu komunikasi yang dilakukan oleh masyarakat Ngada Bajawa Nusa Tenggara Timur. Masyarakat Ngada yang masih sangat kental dengan adat istiadat dan masih di jaga sampai sekarang dan dibawa dan di perkenalkan pada masyarakat Kota Bandung. kebudayaan yang sangat kental dan masih dilestarikan membuat masyarakat setempat selalu mengikuti dan menjalankan adat setiap adat istiadat yang dilakukan warga setempat dan memberikan dampak positif bagi Warga sekitaran Dago dan para kerabat di kota Bandung seperti istilah-istilah candaan dan percakapan dengan bertujuan agar para leluhur dapat membantu dan menjaga kebun mereka dan masyarakat bisa mendapatkan hasil panen yang baik.
2. Simbol nonverbal komunikasi minum Moke adalah komunikasi yang dilakukan secara langsung atau mempratekannya. Perantau dari kupang mempunyai kebiasaan dengan menikmati minuman Moke setiap ada acara berkumpul di saat santai. Kebiasaan ini selalu dilakukan sebagian besar masyarakat di Ngada yang di perkenalkan untuk warga sekitaran Dago dan para kerabat mulai dari perlengkapan minum Moke sampai mabuk bersama

kenikmatan dalam menikmati minuman Moke tidak akan enak jika dinikmati seorang diri, maka dari pada itu biasanya cara menikmati Moke dengan cara beramai-ramai, duduk melingkar untuk minum bersama. Tujuan dari minum Moke bukan untuk mencari tahu siapa yang hebat dan tidak, melainkan tujuan dari minum bersama untuk saling sering berbagi pengalaman, dan melepas penat seharian berkerja kebiasaan ini selalu dilakukan masyarakat setempat kekeluargaan yang tinggi dan tingkat saling menghargai antara satu dengan yang lain membuat suasana pun terasa berarti.

5.1.2 Tanggapan Warga Dago Terhadap Penikmat Minuman Tradisional Moke perantau Kupang di kota Bandung

Tanggapan warga Dago dan para kerabat terhadap minuman tradisional Moke mendapat kesan yang positif dan baik. Mabuk bersama atau kata lain minum bersama, menurut saya kita kita minum tidak akan nikmat kalau kita menikmati minuman sendiri, minuman akan lebih nikmat ketika kita minum bersama-sama dan merasakan hangatnya minuman tersebut. Untuk pengakuan sosial yang biasa kita lakukan dalam bentuk pujian karena orang tersebut kuat dan tidak mabuk, ada juga yang menyinyir pada saat minum Moke. Seringnya bergaul atau bersosialisasi dengan warga sekitar dapat menciptakan hubungan yang harmonis, seperti yang dilakukan oleh Anugerah dan Firman, serta Irwan setiap sore hari yang berbaur dengan warga sekitar, meski hanya ngobrol-ngobrol santai sambil menikmati kopi dan gorengan hangat.

5.2 Saran

1. Persepsi masyarakat masyarakat tentang Moke sebagai minuman untuk menghangatkan tubuh pada saat cuaca dingin.
2. Moke adalah minuman tradisioanal turun menurun sejak dulu dan harus dipertahankan dan bertujuan untuk mempererat hubungan persaudaraan, menjaga persatuan dan dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal yang harus dijaga
3. Mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi produk lanjut berskala industri kecil hingga menengah dan sebagai mata pencarian untuk menambah perekonomian masyarakat.

